

SKRIPSI

PENGARUH KULIT BIJI COKELAT YANG DIFERMENTASI SEBAGAI BAHAN SUBSTITUSI PAKAN TERHADAP KADAR PROTEIN DAGING, BERAT HATI DAN PANKREAS AYAM PEDAGING JANTAN



KK.
KH. 17/199.
SIS
P.



OLEH :

DHARWIN SISWANTORO

MADIUN - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 9**

**PENGARUH KULIT BIJI COKELAT YANG DIFERMENTASI
SEBAGAI BAHAN SUBSTITUSI PAKAN TERHADAP
KADAR PROTEIN DAGING, BERAT HATI DAN
PANKREAS AYAM PEDAGING JANTAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

DHARWIN SISWANTORO

069311940

KK

KH. 17199

SIS

P.

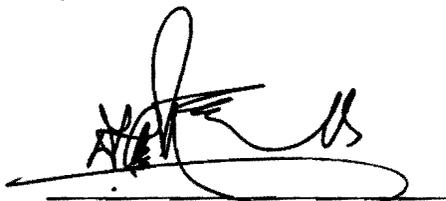
Menyetujui,

Komisi Pembimbing,



(Hana Eliyani, M. Kes., Drh)

Pembimbing Pertama

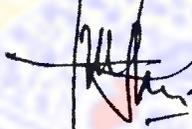


(Dady S. Nazar, M.Sc., Drh)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,
Panitia Penguji



Herman Setyono, M.S., Drh.
Ketua



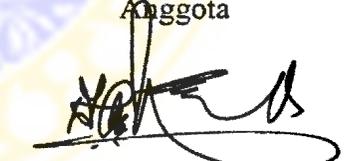
Soeharsono, M.Si., Drh.
Sekretaris



Ahmad Sadik, Drh.
Anggota

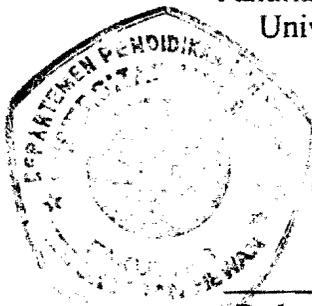


Hana Eliyani, M.Kes., Drh.
Anggota



Dady S. Nazar, M.Sc., Drh.
Anggota

Surabaya, 1 Pebruari 1999
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga



Dekan,



Dr. Ismudiono, M.S., Drh.
NIP : 130 687 297

**PENGARUH KULIT BIJI COKELAT YANG DIFERMENTASI
SEBAGAI BAHAN SUBSTITUSI PAKAN TERHADAP
KADAR PROTEIN DAGING, BERAT HATI DAN
PANKREAS AYAM PEDAGING JANTAN**

Dharwin Siswantoro

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis optimal dalam menurunkan kandungan serat kasar kulit biji cokelat dan mengetahui pengaruh pemberian kulit biji cokelat hasil fermentasi terbaik yang digunakan sebagai substitusi pakan komersial terhadap kadar protein daging, berat hati dan pankreas ayam pedaging jantan.

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah fermentasi kulit biji cokelat dengan menggunakan ragi tape. Sejumlah 24 sampel kulit biji cokelat dibagi secara acak dalam enam perlakuan, yaitu : P0, P1, P2, P3, P4 dan P5 dengan dosis 0, 2, 4, 6, 8 dan 10 %. Fermentasi dilakukan selama tiga hari dan hasilnya dianalisis proksimat untuk mengetahui adanya penurunan kandungan serat kasar. Setelah diketahui dosis yang terbaik (kandungan serat kasar terendah) kemudian dilanjutkan tahap kedua. Perlakuan hewan coba dilakukan pada ayam pedaging jantan *strain Hubbard* sebanyak 25 ekor umur dua minggu yang telah dipelihara mulai umur satu hari, dibagi dalam lima perlakuan secara acak, yaitu : P0, P1, P2, P3 dan P4 dengan dosis substitusi kulit biji cokelat 0, 5, 10, 15 dan 20 %. Selama penelitian ayam mendapat pakan perlakuan fase *starter* dan *finisher*.

Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Jujur (BNJ) 5 %.

Hasil penelitian tahap pertama menunjukkan bahwa dosis ragi tape yang optimal untuk menurunkan kadar serat kasar adalah 4% (P2). Pada tahap kedua menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata diantara kelima perlakuan ($p > 0,05$) terhadap kadar protein daging tetapi ada perbedaan yang sangat nyata diantara perlakuan ($p < 0,01$) pada berat hati dan pankreas absolut.